

**UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**



Oleh

MUHAMMAD ZUHDI

NIM. 10511000086

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

**UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PEKANBARU**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)



Oleh

MUHAMMAD ZUHDI

NIM. 10511000086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1431 H/2010 M**

ABSTRAK

Muhammad Zuhdi (2010) : Upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ada siswa yang membuat keributan dalam proses pembelajaran, siswa sering keluar masuk sewaktu proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mau belajar ketika akan ujian saja.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$ di mana P = angka persentase, F = frekuensi jawaban responden, N = jumlah total.

Hasil dari penelitian ini adalah upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru adalah *cukup baik* dengan persentase 65 % dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru yaitu : a) para guru Qur'an Hadits berasal dari keguruan, b) pemberitahuan mengenai hasil belajar, c) pemberian hadiah atau reward terhadap siswa yang aktif dalam belajar, d) penerapan kegiatan hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

ABSTRACT

Muhammad Zuhdi (2010): The teacher's effort in Improving students' learning motivation at subject Quran Hadits at MAN 1 Pekanbaru.

The goal of this research is to know the teacher's effort in Improving students' learning motivation at subject Quran Hadits at MAN 1 Pekanbaru and the factors that influence The teacher's effort in Improving students' learning motivation at subject Quran Hadits at MAN 1 Pekanbaru. The problems found are there still students make noisy in learning process, the students always get out of class in learning process, students just study when the examination comes.

This research is qualitative descriptive And the technique of data collection in this research are observation, interview and documentation. And the technique of data analyzing is by qualitative descriptive technique with the formula $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ where P= number of percentage, F= responds answers frequency and n= total mount.

The researcher got the conclusion that teacher's effort in Improving students' learning motivation at subject Quran Hadits at MAN 1 Pekanbaru is categorized good enough with percentage 65% and the factors that influence teacher's effort in Improving students' learning motivation at subject Quran Hadits at MAN 1 Pekanbaru are: a) the teachers of Quran Hadits are from teacher department, b) an announcements about the results of students learning, c) giving some gifts for the active students in study, d) application of memorizing the verses of Al-Quran and Hadits.

ملخص

محمد زهدي (٢٠١٠): جهد المعلم في تحسين دوافع تعلم التلاميذ في درس قرآن الحديث في المدرسة العالية الحكومية ١ بانكبارو

كان غرض هذا البحث لمعرفة جهد المعلم في تحسين دوافع تعلم التلاميذ في درس قرآن الحديث في المدرسة العالية الحكومية ١ بانكبارو والعوامل التي تؤثر جهد المعلم في تحسين دوافع تعلم التلاميذ في درس قرآن الحديث في المدرسة العالية الحكومية ١ بانكبارو. فأما العوارض المنظورة هي لايزال هناك التلاميذ الذين شصنعون الضوضاء عند سير التعليم, دوام التلاميذ الخروج عند سير التعليم, لايتعلم التلاميذ في غير وقت الامتحان.

كان هذا البحث من بحص وصفي نوعي ما أخذ فيه. وتقنية جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة, والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات بتقنية الوصفية النوعية مع الرمز :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ مع أن } P = \text{رقم النسبة المئوية, } F = \text{عدد أجوبة المجيبين و } N = \text{مجموع النتيجة}$$

بعد أداء البحث, وجد الباحث الاستنباط أن جهد المعلم في تحسين دوافع تعلم التلاميذ في درس قرآن الحديث في المدرسة العالية الحكومية ١ بانكبارو جيد بما فيه الكفاية مع النسبة المؤية ٦٥% والعوامل التي تؤثر تحسين دوافع تعلم التلاميذ في درس قرآن الحديث هي (١) معلم درس ثرآن الحديث من القسم التعليمي (٢) الإخبار عن حاصل تعلم التلاميذ, (٣) إعطاء الهداية للتلاميذ النشيط في التعلم, (٤) تطبيق حفظ الآية القرآنية والحديث.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK BAHASA ARAB	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
PENGHARGAAN	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis.....	11
B. Konsep Operasional.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	28
B. Subjek dan Objek Penelitian	29
C. Populasi	29
D. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data	30
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	32
B. Analisis Data	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Ada atau tidaknya motivasi belajar dalam diri siswa akan menentukan apakah siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran atau bersikap pasif dan tak peduli.

Dalam proses belajar mengajar tidak sedikit persoalan-persoalan yang dialami oleh siswa ketika pelajaran berlangsung. Terutama dalam hal penguasaan atau daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang diajarkan sehingga berdampak terhadap jiwa siswa dan mengakibatkan siswa *down* dan tidak bersemangat bahkan menyebabkan konsentrasi siswa pada pelajaran tidak fokus lagi. Jika tidak ditanggapi dengan serius oleh guru terhadap masalah tersebut maka siswa dengan sendirinya akan mengalami kebosanan dalam pembelajaran dan matinya semangat belajar pada diri siswa tersebut.

Salah satu website ([http // alberthrs. wordpress. Com / 2009 / 03 / 09/ Penyebab Siswa Kurang Semangat dan Solusinya/](http://alberthrs.wordpress.com/2009/03/09/penyebab-siswa-kurang-semangat-dan-solusinya/)) yang kami jajaki menceritakan:

Penyebab bosannya siswa tersebut sebenarnya sangat bervariasi namun ada faktor yang paling sering mengakibatkan matinya semangat belajar tersebut diantaranya: Siswa menganggap pelajaran tersebut tidak perlu, pengaruh dari sifat pengajar staff tersebut, kepenatan atas gaya / sistem belajar yang diterapkan, fasilitas / prasarana yang kurang memadai, suhu ruangan atau cuaca.¹

Dengan adanya pemberitaan seperti ini, maka sudah selazimnya seorang guru / pendidik pada umumnya dan terkhusus kepada guru PAI dapat menjalankan

¹ Alberthrs, penyebab siswa kurang semangat dan solusinya, [http// alberthrs.wordpress.com/](http://alberthrs.wordpress.com/)

perannya sebagai motivator dan menjembatani dalam peningkatan semangat anak untuk belajar.

Seorang guru sebaiknya memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana anak belajar dan menyesuaikan dirinya dengan kondisi-kondisi belajar dalam lingkungannya. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan sebagai dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya.² Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah, dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* yang diterbitkan oleh Rineka Cipta tahun 2005.

Beliau mengatakan bahwa “ Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upayanya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga dapat memberikan motivasi pada anak didik untuk lebih bergairah dalam belajar. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi diri”.³

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada

² E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 267

³ Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2005), hal.45

siswa. Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajaran yang berorientasikan kepada guru (teacher oriented) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (student oriented).

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa kurang berprestasi bukan disebabkan karena kemampuannya kurang, tetapi dikarenakan kurangnya motivasi belajar sehingga ia tidak mampu mengaktualisasikan kemampuan yang ia miliki.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran karena peranan motivasi belajar sangat penting dalam peningkatan mutu belajar, berhasilnya suatu pembelajaran salah satunya disebabkan adanya motivasi. Begitu juga dengan motivasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang notabennya bertujuan menjadikan siswa dapat berpikir kritis dan logis. Sesuai dengan tujuan pendidikan secara umum yaitu dicapainya kedewasaan anak didik dimana ciri dan kedewasaan itu sangat di warnai oleh pandangan masyarakat termasuk kedalamnya pendidik.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut terdapat komponen yang saling mempengaruhi diantaranya: kurikulum, guru, metode, alat, dll. Semua komponen tersebut harus berkait satu sama lain.⁴

Dari empat aspek yang di paparkan di atas yang lebih berperan penting adalah guru. Di dalam proses belajar mengajar guru menduduki posisi yang sangat menentukan, guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswanya. Menurut HM. Arifin : salah satu faktor yang menentukan berhasilnya proses

⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 162

belajar mengajar dalam kelas adalah guru.⁵ Gurulah yang memiliki peranan penting dalam menjalankan kurikulum, pemakaian metode atau strategi pembelajaran yang tepat serta penggunaan media yang disesuaikan dengan pelajaran yang di sampaikan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pembelajarannya. Hal ini menuntut pada perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar.

Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan yang harus dicapai. Untuk memenuhi hal di atas guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar dengan memberikan dorongan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswalah subjek utama dalam belajar.

Kesemua komponen di atas bertujuan agar siswa aktif dan memiliki motivasi untuk belajar serta dalam pencapaian dari tujuan pendidikan tersebut. Nana Sujana mengatakan : kegiatan belajar siswa dapat terjadi apabila siswa ada perhatian dan dorongan terhadap stimulus belajar, untuk itu guru harus berupaya menimbulkan

⁵ Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1996), hal. 40

dan mempertahankan perhatian dan dorongan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar⁶.

Di dalam undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.⁷ Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik terutama di Madrasah adalah Pendidikan Agama Islam.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserat didik untuk meyakini, memahami, dan nmengamalkan ajaran agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa aspek yaitu Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

Secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan ajaran Islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an Hadits yang merupakan sumber ajaran islam.⁹

⁶ Nana Sujana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 2002), hal. 160

⁷ Tunggal Setia Hadi, *UU System Pendidikan Nasional Beserta Peraturan Pelaksanaannya*, (Jakarta, Harvarindo, 2006), hal. 7

⁸ Abdul Majid, Dian Andayani, Op. Cit, hal.134

⁹ [http://Apri76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah Validitas Hadis-Hadis Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Madrasah Aliyah/](http://Apri76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah%20Validitas%20Hadis-Hadis%20Mata%20Pelajaran%20Al-Quran%20Hadis%20Madrasah%20Aliyah/)

Terkait dengan pembelajaran Qur'an Hadist, dalam pelaksanaan kegiatan belajar guru harus memberikan motivasi kepada siswa karena hal tersebut merupakan salah satu penunjang dalam pencapaian hasil belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan berhasil pula pelajaran itu.¹⁰

Pemberiaan motivasi kepada siswa untuk mau belajar tidak berupa nasehat saja, karena nasehat tersebut sifatnya sementara, akan tetapi guru sebaiknya mampu menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Selain dari itu guru juga mampu menggunakan media yang ada terkait dengan materi yang diajarkan.

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dalam proses pemberian pendidikan, guru Qur'an Hadits telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya pemberian motivasi berupa nasehat-nasehat yang dilakukan dalam berbagai kesempatan dan juga telah menerapkan metode-metode dalam kegiatan pembelajaran. Namun dari gejala yang ada mengindikasikan upaya tersebut belum maksimal. Gejala-gejala tersebut antara lain:

- a. Masih ada ditemukan siswa yang meribut dalam proses belajar mengajar.
- b. Siswa sering keluar masuk ketika pelajaran berlangsung.
- c. Anak didik hanya mau belajar jika akan ujian saja.

Dari gejala-gejala yang ada, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan Penelitian dengan judul: **Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.**

¹⁰ Sardiman, A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT. Raja Garafindo Persada, 2007), hal. 83

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini. Maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah berikut ini:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar, akal, (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹¹ Jadi upaya guru adalah usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu maksud atau memecahkan suatu permasalahan.
2. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggikan, memperhebat, memperkuat diri.¹² Jadi yang dimaksud dengan meningkatkan dalam penelitian ini adalah menaikkan atau memperhebat keseriusan peserta didik dalam belajar.
3. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa-siswa di MAN 1 Pekanbaru.

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1990), hal. 995

¹² *Ibid*, hal. 613

¹³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta, Bumi Aksara, cet. III, 2008), hal.

- b. Upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul dalam kajian ini maka penulis memfokuskan pada :

- a. Upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru?
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.
2. Manfaat Penelitian.
- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - b. Sebagai sumbangan terhadap pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dua hal yang sangat berhubungan dan saling mempengaruhi. Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹ Motif juga berarti keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.²

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal anticipatory goal reaction*).³ Motivasi dapat juga diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu.

Dalam arti lain konsep motivasi dijelaskan oleh Hull yang dikutip oleh Suciati (2006) motivasi merupakan dorongan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup.⁴ Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar mustahil akan melakukan aktifitas belajar dan secara otomatis kebutuhan akan belajar tidak terpenuhi.

¹ Sardiman, A.M, Op. Cit, hal. 71

² Sumadi Suryabrata, psikologi pendidikan, (Jakarta, Raja GrafindoPersada, 2006), hal. 70

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara cet. 5, 2006), hal. 158

⁴ Suciati, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran 2*, (Jakarta, universitas terbuka, 2006), hal. 3.3

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya.⁵ . Walaupun belajar disebutkan sebagai upaya individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku namun tidak semua perubahan individu dikatakan belajar karena belajar memiliki sifat-sifat tertentu yang membedakannya dengan kegiatan lain. Menurut muhibbin perubahan ditandai dengan perubahan yang bersifat intensional, perubahan itu positif dan aktif dan perubahan itu efektif dan fungsional⁶ . Hal ini sejalan dengan pendapat Drs. H. Baharuddin, M.Pd dan Esa Nur Wahyuni, M. Pd dalam bukunya teori belajar dan pembelajaran menyatakan bahwa “belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap”.⁷

Seseorang dikatakan belajar apabila memenuhi ciri belajar sebagai berikut :

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Ini berarti, bahwa hasil belajar dapat diamati dari tingkah laku yaitu adanya perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar kita tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.
- b. Perubahan tingkah laku relative permanent. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah.

⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rhineka Cipta, 2003), hal. 2

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 174

⁷ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 11

- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku berupa hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberikan penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.⁸

Jadi, belajar sebagai perubahan tingkah laku ini terjadi setelah siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kemudian mendapatkan hasil berupa penguasaan pengetahuan ataupun keterampilan tertentu.

Maka motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁹ Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran (*motivation is an essential condition of learning*). Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan, Semakin besar kebutuhan seseorang akan sesuatu maka akan semakin kuat motivasi untuk mencapai sesuatu itu. kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting

⁸ *Ibid*, hal.15-16

⁹ Sardiman, A.M, Op. Cit, hal.75

bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa melakukan aktifitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik.¹⁰ Dalam hal ini apabila seorang guru mampu memberikan motivasi dengan baik maka akan diperoleh hasil yang baik pula.

Motivasi siswa dalam belajar dapat bersifat internal atau eksternal. Motivasi internal/intrinsik adalah dorongan dari dalam diri individu berupa minat kesenangan, kebutuhan untuk melakukan suatu aktifitas. Sedangkan motivasi eksternal/ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu.

Dalam proses belajar mengajar motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.¹¹ Motivasi intrinsik memiliki kriteria atau ciri khas tersendiri. Pendapat Harter tentang kriteria peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik yang dikutip oleh Siswo Murdwiyo, Harter menyusun skala berdasarkan asumsi motivasi intrinsik yang terdiri dari :

- a. Kesukaan akan tantangan dibandingkan tugas-tugas yang mudah.
- b. Mengerjakan sesuatu dengan insentif untuk dapat memuaskan minat dan keingintahuan diri sendiri dan bukannya untuk menyenangkan guru atau mendapatkan nilai yang baik.

¹⁰ *Ibid*, hal.77

¹¹ Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta, GP Press, 2008), hal. 109

- c. Usaha-usaha mandiri agar mampu menguasai sesuatu bukannya tergantung guru.
- d. Memiliki penilaian sendiri bukannya tergantung penilaian guru.
- e. Memiliki kriteria sukses atau gagal sendiri bukannya kriteria dari luar dirinya.¹²

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik, belajar atas kemauannya sendiri tanpa ada dorongan atau paksaan dari orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman A.M dalam bukunya *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, beliau mengatakan:

Motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajar. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin dapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.¹³

Berbeda halnya dengan motivasi ekstrinsik yang merupakan kegiatan belajar muncul dari luar diri siswa berupa dorongan dari guru dan tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajar itu sendiri.¹⁴ Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam

¹²Siswo Murdwiyo, *Menumbuhkan Motivasi Intrinsik anak*, [http / bhkkotawisata.com](http://bhkkotawisata.com)

¹³Sardiman, A.M,Op. Cit, Hal. 90

¹⁴Suciati, dkk, Op. Cit, hal. 91

proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Sehubungan dengan hal di atas, Sardiman AM menjelaskan ada 3 fungsi motivasi, diantaranya :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari tiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut¹⁵.

Terkait dengan kegiatan pembelajaran agar motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tetap stabil maka peranan guru sangatlah diperlukan, karena guru merupakan komponen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar, yang mengatur dan mengelola kegiatan pembelajaran tersebut agar berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, adapun faktor-faktor tersebut adalah:

1. Penghargaan

Penghargaan adalah motif yang positif. Penghargaan dapat menimbulkan inisiatif, energi, dan kompetisi. Pemberian ini dapat diberikan berupa material dalam bentuk barang maupun berupa pujian.

¹⁵ Sardiman A.M, Op. Cit, hal. 85

2. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi.

Apabila tujuan sudah jelas dan pelajar diberi tahu tentang kemajuannya maka dorongan untuk usaha semakin besar. Kemajuan perlu diberi tahukan karena dengan mendapatkan kemajuan ini anak akan merasa puas.¹⁶

Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengatakan bahwa: “ bangkitnya (meningkatnya) motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Sikap guru terhadap kelas.
2. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.¹⁷

Faktor- faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits :

a. Faktor guru

Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajaran Qur'an Hadits akan mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa, guru yang kurang mampu mengelola kelas dan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran tentu saja akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. di sini dituntut pengalaman guru dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.

b. Penghargaan

¹⁶ Mustaqim, Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1999), hal. 75

¹⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan KTSP*, (Jakarta, kencana, 2009), hal. 256-257

Penghargaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa. Pemberian penghargaan ini dapat diberikan dalam bentuk barang atau berupa pujian.

c. Pemberitahuan mengenai hasil belajar

Pemberitahuan hasil belajar dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa karena dengan mengetahui hasil belajar maka siswa mengetahui kemajuan yang telah dicapainya.

d. Faktor fasilitas

Fasilitas yang memadai akan mempengaruhi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan ruang lingkup terkecil dalam fasilitas yang perlu diperhatikan.

2. Upaya meningkatkan motivasi belajar

Untuk memperoleh pencapaian tujuan belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya :

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
- b. Membangkitkan minat siswa.

Beberapa cara dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa:

1. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
 2. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
 3. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain sebagainya.
- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
 - d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa.
 - e. Berikan penilaian.
 - f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
 - g. Ciptakan persaingan dan kerjasama.¹⁸

Selanjutnya Dr. E. Mulyasa dalam bukunya kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006. Beliau mengatakan beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi peserta didik, diantaranya:

- 1) Peserta didik akan belajar lebih giat apabila kompetensi dasar yang dipelajari menarik.
- 2) Kompetensi dasar harus disusun dengan jelas dan diinformasikan kepada peserta didik sehingga mereka mengetahuinya dengan jelas.
- 3) Peserta didik harus selalu diberi tahu tentang hasil belajar dan pembentukan kompetensi pada dirinya.
- 4) Pemberian pujian dan hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.

¹⁸ *Ibid*, hal. 261-263

- 5) Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.
- 6) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individu peserta didik, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap terhadap sekolah atau subjek tertentu.
- 7) Usahakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa guru memperhatikan mereka, mengatur pengalaman mengajar sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan, serta mengarahkan pengalaman belajar ke arah keberhasilan, sehingga mencapai prestasi dan mempunyai kepercayaan diri.¹⁹

3. Mata pelajaran Qur'an Hadits.

Mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada madrasah yang memberikan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an dan hadits sebagai sumber ajaran Islam dan mengamalkan isi kandungannya dalam kehidupan sehari-hari²⁰.

Secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi besar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan ajaran islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber ajaran Islam.²¹

¹⁹ E. Mulyasa, Op. cit, hal: 267-268

²⁰ Depag RI, *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*, Jakarta, 2006. hal. 2

²¹ <http://Apri76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah Validitas Hadis-Hadis Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Madrasah Aliyah/>

Mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki peranan penting dalam menciptakan manusia yang memiliki kepribadian yang luhur atau tingkah laku yang baik, yang dalam menjalankan kehidupannya berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al- Hadits.

Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Rasulullah SAW dalam Haditsnya yang diriwayatkan oleh Hakim, yang berbunyi :

تَرَكَتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا لَنْ تَضِلُّوا أَبَدًا، كِتَابَ اللَّهِ
وَسُنَّةَ رَسُولِهِ (رواه الحكيم)

Artinya :

“Kutinggalkan untukmu dua perkara (pusaka), kalian tidak akan tersesat selama berpegang kepada keduanya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasul- Nya”. (HR. Hakim)

Hadits di atas menjelaskan bahwa agama Islam berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadits dan agama islam menuntut umatnya menjadikan acuan kedua sumber ajaran tersebut dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari baik menyangkut dengan kehidupan duniawi maupun kehidupan ukhrawi.

Mata pelajaran Qur'an Hadits pada Madrasah Aliyah memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. *Pemahaman*, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an dan Hadits.
- b. *Sumber Nilai*, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

- c. *Sumber Motivasi*, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- d. *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Agama Islam, melanjutkan upaya yang telah dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- e. *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- g. *Pembiasaan*, yaitu menyampaikan pengetahuan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupannya.

Selain itu, mata pelajaran Qur'an Hadits bertujuan agar peserta didik gemar untuk membaca Al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya²².

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas, dengan dilaksanakannya pembelajaran Qur'an Hadits diharapkan siswa mengenal dan memahami isi

²² Depag RI, Op, Cit, hal. 2

dan maksud kandungan ayat atau hadits dan juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Atau paling tidak siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaedah tajwid. Hal ini telah disampaikan oleh Allah dalam surat al-Muzammil ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut :



Artinya :

“...Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (pelan-pelan)”.
(Al-Muzammil : 4)²³

Menurut Syaikh Quthb menjelaskan dalam buku tafsirnya yang berjudul Tafsir Fi Zilalil Qur'an jilid 23 tahun 2002.

Beliau mengatakan bahwa : “Membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu membacanya dengan memperhatikan panjang pendeknya dan tajwidnya”²⁴.

Membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaedah tajwid maka akan mempermudah dalam memahami isi dan maksud ayat atau hadits karena jika bacaannya saja tidak tepat maka dengan sendirinya berpengaruh terhadap makna dari ayat dan hadits tersebut.

Dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, guru Qur'an Hadits melakukan pendekatan pembelajaran terhadap siswa dengan memperhatikan cakupan materi pada setiap aspek yang dikembangkan dalam suasana pembelajaran yang terpadu, yang meliputi :

²³ Al- Qur'anulkarim

²⁴ Syaikh Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, (Jakarta, Gema Insani, 2002), hal. 110

1. *Keimanan*, yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman dan keyakinan tentang adanya Allah Swt, sebagai sumber kehidupan.
2. *Pengamalan*, mengkondisikan peserta didik untuk mempraktekkan dan merasakan hasil-hasil pengamalan isi Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
3. *Pembiasaan*, melaksanakan pembelajaran dengan membiasakan sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta dicontohkan oleh para ulama.
4. *Rasional*, usaha meningkatkan proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan pendekatan yang memfungsikan rasio peserta didik, sehingga isi dan nilai-nilai yang ditanamkan mudah dipahami dengan penalaran.
5. *Emosional*, upaya menggugah perasaan (emosi) peserta didik dalam menghayati kandungan Al-Qur'an dan Hadits sehingga lebih terkesan dalam jiwa peserta didik.
6. *Fungsional*, menyajikan materi Al-Qur'an dan Hadits yang memberikan manfaat nyata bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dalam arti luas.
7. keteladanan, yaitu pendidikan yang menempatkan dan memerankan guru serta komponen madrasah lainnya sebagai teladan, sebagai cerminan dari individu yang mengamalkan isi Al-Qur'an dan Hadits.²⁵

B. Konsep Operasional

²⁵ Depag RI, Op. Cit, hal. 3-4

1. Operasionalisasi dari upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits tersebut dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut ini:
 - a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - b. Guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi.
 - c. Guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa.
 - d. Guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus.
 - e. Guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
 - f. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
 - g. Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa.
 - h. Guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa.
 - i. Guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa.
 - j. Guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa.
2. Operasionalisasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut :
 - a. Apakah latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar di sini ?
 - b. Apakah ibu memberitahukan hasil belajar kepada masing-masing siswa ?
 - c. Apakah ibu memberikan *Reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar ?
 - d. Menurut ibu bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah ini ?

- e. Menurut ibu faktor apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Qur'an Hadits ini ?

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian.

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak pembuatan proposal hingga selesai penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Dimulai dari bulan April 2009-November 2009, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel III.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan proposal	21 April-8 Juni 2009
2	Seminar proposal	10 September 2009
3	Perbaikan proposal	11 September-5 Oktober 2009
4	Pengurusan surat riset	6-19 Oktober 2009
5	Penelitian dan pengumpulan data - Observasi - Wawancara	19 Oktober-12 November 2009
6	Pengolahan data	12-15 November
7	Penulisan laporan penelitian	15-25 November

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di MAN 1 Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Bandeng No. 51, Telp. 0761-35221 kecamatan Tangkerang Tengah Marpoyan Damai, kota Pekanbaru, propinsi Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh guru Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini adalah upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Qur'an Hadits yang ada di MAN 1 Pekanbaru yang berjumlah 4 orang. Peneliti tidak mengambil sampel karena guru Qur'an Hadits hanya berjumlah 4 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a) Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indra pada objek yang diteliti, teknik ini penulis gunakan agar dapat melihat secara langsung upaya yang dilakukan oleh

guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

b) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Atau tanya jawab secara langsung secara lisan kepada responden, metode ini penulis gunakan dengan cara menemui informen untuk menanyakan langsung hal-hal yang berkenaan dengan yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti, akan tetapi melalui data-data atau dokumen yang ada.

5. Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan deskriptif, maka analisis data yang gunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase, adapun caranya apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang terbentuk kualitatif dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang berbentuk angka-angka hasil perhitungannya atau pengukurannya dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut:

Rumus :
$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N= Total jumlah

Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits untuk masing-masing indikator, maka penulis mengelompokkan pada 4 kategori yakni:

1. Baik, bila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 76% -100%
2. Cukup baik, bila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 56% - 75%
3. Kurang baik, bila persentase pelaksanaan dengan nilai antara 40 %-50%
4. Tidak baik, bila persentase pelaksanaan dengan nilai di bawah 40% ¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hal. 246

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan di lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru terhadap empat orang guru mata pelajaran Qur'an Hadits, yaitu:

1. Dra. Yusnita, guru Qur'an Hadits kelas X, XI, XII sebagai responden pertama.
2. Dra. Hj. Rahma Hasan, guru Qur'an Hadits kelas X, XI, XII sebagai responden kedua.
3. Dra. Rajulaini, guru Qur'an Hadits kelas XI, XII sebagai responden ketiga.
4. Ayusmidar, S.Pd I, guru Qur'an Hadits kelas X, XI, XII (lokal Rumbai) sebagai responden keempat.

Untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi penulis gunakan untuk melihat secara langsung bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru. Teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan hasil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa

pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru dan dokumentasi sebagai pendukung hasil observasi.

Setelah data dikumpulkan melalui observasi, data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format observasi diberi dua jawaban alternative "ya" dan "tidak", untuk jawaban "ya" menunjukkan terlaksananya item yang di observasi, sedangkan jawaban "tidak" menunjukkan tidak terlaksananya item tersebut.

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang dilaksanakan terhadap empat orang guru Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru tersebut sebanyak 12 kali, berarti observasi dilaksanakan kepada setiap orang guru sebanyak 3 kali. Wawancara penulis gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dan berikut penulis paparkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap empat orang guru Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

A. Penyajian data

- 1. Penyajian data upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:**

Tabel IV. 1

HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN I

No	Aspek-aspek observasi	Hasil observasi	Total
----	-----------------------	-----------------	-------

		I		II		III			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		√		√	0	3
2	Guru menggunakan metode menarik dan bervariasi	√			√	√		2	1
3	Guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa	√		√		√		3	0
4	Guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus		√		√	√		1	2
5	Guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√			√	√		2	1
6	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	√		√		√		3	0
7	Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa		√	√			√	1	2
8	Guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa		√	√			√	1	2
9	Guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa	√		√		√		3	0
10	Guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa		√	√		√		2	1
	JUMLAH	5	5	6	4	7	3	18	12

Dari data observasi di atas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 18 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 12 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 30

kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{18}{30} \times 100\%$ adalah 60 %

dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{12}{30} \times 100\%$ adalah 40 %

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di MAN 1 Pekanbaru pada responden pertama dikategorikan *cukup baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 60 %.

Tabel IV. 2

HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN II

No	Aspek-aspek observasi	Hasil observasi			Total
		I	II	III	

		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		√		√	0	3
2	Guru menggunakan metode menarik dan bervariasi		√		√	√		1	2
3	Guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa	√		√		√		3	0
4	Guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus		√	√		√		2	1
5	Guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√		√			√	2	1
6	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	√		√		√		3	0
7	Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa		√		√	√		1	2
8	Guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa		√		√	√		1	2
9	Guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa	√		√		√		3	0
10	Guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa		√		√	√		1	2
	JUMLAH	5	5	5	5	8	2	17	13

Dari data observasi di atas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 17 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 13 kali, jadi kalau jumlah keseluruhannya adalah 30

kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{17}{30} \times 100\%$ adalah 56 %

dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{13}{30} \times 100\%$ adalah 43 %

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di MAN 1 Pekanbaru pada responden kedua dikategorikan *cukup baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 56 %.

Tabel IV. 3

HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN III

No	Aspek-aspek observasi	Hasil observasi			Total
		I	II	III	

		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		√		√	0	3
2	Guru menggunakan metode menarik dan bervariasi	√		√		√		3	0
3	Guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa	√		√		√		3	0
4	Guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus	√		√		√		3	0
5	Guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√			√	√		2	1
6	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	√		√		√		3	0
7	Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa		√	√		√		2	1
8	Guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa		√	√			√	1	2
9	Guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa	√		√		√		3	0
10	Guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa		√	√			√	1	2
	JUMLAH	6	4	8	2	7	3	21	9

Dari data observasi di atas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 21 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 9 kali, jadi kalau jumlahnya keseluruhan adalah 30

kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{21}{30} \times 100\%$ adalah 70 %

dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{9}{30} \times 100\%$ adalah 30 %

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di MAN 1 Pekanbaru pada responden ketiga dikategorikan *cukup baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 70 %.

Tabel IV. 4

HASIL OBSERVASI PADA RESPONDEN IV

No	Aspek-aspek observasi	Hasil observasi			Total
		I	II	III	

		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai		√		√		√	0	3
2	Guru menggunakan metode menarik dan bervariasi	√			√	√		2	1
3	Guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa	√		√		√		3	0
4	Guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus	√		√		√		3	0
5	Guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√		√			√	2	1
6	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar	√		√		√		3	0
7	Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa		√	√		√		2	1
8	Guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa		√	√		√		2	1
9	Guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa	√		√		√		3	0
10	Guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa		√	√		√		2	1
	JUMLAH	5	5	8	2	8	2	22	8

Dari data observasi di atas, dapat dilihat bahwa jawaban “ya” sebanyak 22 kali dan jawaban “tidak” sebanyak 8 kali, jadi kalau jumlahnya keseluruhan adalah 30

kali, dari tabel tersebut ternyata frekuensi “ya” sebanyak $\frac{22}{30} \times 100\%$ adalah 73 %

dan jawaban “tidak” sebanyak $\frac{8}{30} \times 100\%$ adalah 27 %

Berdasarkan kategori yang penulis buat bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Quran Hadits di MAN 1 Pekanbaru pada responden keempat dikategorikan *cukup baik* dengan angka kualitatif persentase hasil observasi indikator yang terlaksana sebesar 73 %.

2. Penyajian data faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

a) Data hasil wawancara responden pertama

Nama : Dra. Yusnita

Tanggal wawancara : 20 Oktober 2009

Status : Guru mata pelajaran Quran Hadits kelas X, XI, XII di
MAN 1 Pekanbaru.

1. Apakah latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar di sini ?

“Saya tamatan IAIN SUSQA RIAU, yang sekarang berubah menjadi UIN SUSKA, pada fakultas Tarbiyah, jurusan PAI, tamat tahun 1989”

2. Apakah ibu memberitahukan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajarnya?

“ Ya. Saya selalu memberikan hasil belajar kepada siswa supaya mereka mengetahui nilai yang mereka dapat ketika ulangan”.

3. Apakah ibu memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar ?

“ Tidak. Saya tidak memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar akan tetapi saya selalu memberikan pujian atau memberikan *applause* kepada mereka aktif dalam belajar ”.

4. Menurut ibu bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah ini ?

“ Saya rasa fasilitas di sekolah ini cukup memadai, ada ruang labor bahasanya, labor kimia, dan sarana yang lain akan tetapi sedikit kendala yang saya rasakan ketika saya mengajar minim sekali media pengajaran yang saya gunakan karena pihak sekolah tidak menyediakan media pembelajaran Qur’an hadits”.

5. Menurut ibu faktor apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits yang ibu ajarkan ?

“ Kegiatan menghafal ayat Al-Qur’an dan Hadits yang kami adakan ketika akhir pembelajaran”.

b) Data hasil wawancara responden kedua

Nama : Dra. Hj. Rahma Hasan

Tanggal wawancara : 20 Oktober 2009

Status : Guru mata pelajaran Quran Hadits kelas X, XI, XII di
MAN 1 Pekanbaru.

1. Apakah latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar di sini ?

“Saya tamatan IAIN SUSQO (UIN SUSKA) fakultas Tarbiyah jurusan PAI, tamat tahun 1983”.

2. Apakah ibu memberitahukan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajarnya?

“ Ya. Saya selalu memberikan hasil belajar kepada siswa agar mereka mengetahui nilai yang mereka dapat dan bagi siswa yang nilainya diatas rata-rata akan diberikan pengayaan sedangkan yang di bawah rata-rata akan melakukan remedial ”.

3. Apakah ibu memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar ?

“ Ya. Saya memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar berupa nilai tambah terhadap nilai harian mereka ”.

4. Menurut ibu bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah ini ?

“ Saya rasa fasilitas di sekolah ini cukup memadai, begitu juga sarana prasarananya”.

5. Menurut ibu faktor apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang ibu ajarkan ?

“ Hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Siswa terlihat semangat menyetorkan hafalan mereka”.

c) Data hasil wawancara responden ketiga

Nama : Dra. Rajulaini

Tanggal wawancara : 28 Oktober 2009

Status : Guru mata pelajaran Quran Hadits kelas X, XI, di MAN 1
Pekanbaru.

1. Apakah latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar di sini ?

“Saya alumni IAIN SUSQA, fakultas Tarbiyah, jurusan PAI, tamatan tahun 1994”

2. Apakah ibu memberitahukan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajarnya?

“ Tentu. Setiap selesai mid semester saya selalu menginformasikan hasil mid semester tersebut kepada masing-masing siswa ”.

3. Apakah ibu memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar ?

“ tidak. Saya hanya memberikan pujian atau isyarat tangan (pintar) kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang saya berikan atau sebaliknya ”.

4. Menurut ibu bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah ini ?

“ Saya rasa fasilitas di sekolah ini cukup memadai”.

5. Menurut ibu faktor apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang ibu ajarkan ?

“Keadaan siswa, apabila siswa tidak fokus dalam belajar atau bahkan melakukan aktifitas diluar pembelajaran maka hal tersebut akan mempengaruhi proses belajar ”.

d) Data hasil wawancara responden keempat

Nama : Ayusmidar, S.Pd I

Tanggal wawancara : 31 Oktober 2009

Status : Guru mata pelajaran Quran Hadits kelas X, XI, XII(lokal Rumbai) di MAN 1 Pekanbaru.

1. Apakah latar belakang pendidikan ibu sebelum mengajar di sini ?

“Saya alumni IAIN SUSQO, yang berganti nama UIN SUSKA Riau, fakultas Tarbiyah, jurusan PAI, Tamat tahun 2000”.

2. Apakah ibu memberitahukan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajarnya?

“ Ya. Saya memberitahukan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajar yang mereka dapatkan ”.

3. Apakah ibu memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dalam belajar ?

“ Ya. Akan tetapi saya tidak selalu memberikan reward setiap kali tatap muka.

4. Menurut ibu bagaimana ketersediaan fasilitas di sekolah ini ?

“ Media pembelajaran seperti tape recorder atau poster yang menyangkut pembelajaran Qur’an Hadits tidak tersedia”.

5. Menurut ibu faktor apa yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits yang ibu ajarkan ?

“ Kegiatan hafalan anak-anak nampak semangat mengikuti kegiatan hafalan tersebut”.

B. Analisis Data

Analisa data dimaksud untuk menganalisa hasil penelitian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.

- 1. Analisa data upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Pekanbaru.**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang terkumpul dapat diklasifikasikan ke dalam dua kelompok data, yaitu data yang bersifat kualitatif adalah data yang digambarkan ke dalam kata-kata atau kalimat, dan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka dalam bentuk persentase.

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam hal ini upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru di golongan atas empat kategori, yaitu :

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits dikategorikan baik apabila angka persentase indikator terlaksana berada antara 76 sampai 100 %.
2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits dikategorikan cukup baik apabila angka persentase indikator terlaksana berada antara 56 sampai 75 %.
3. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits dikategorikan kurang baik apabila angka persentase indikator terlaksana berada antara 40 sampai 55 %.
4. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits dikategorikan tidak baik apabila angka persentase indikator yang terlaksana kurang dari 40 %.

TABEL IV. 5

REKAPITULASI HASIL OBSERVASI RESPONDEN

Item No	JUMLAH				TOTAL
	YA		TIDAK		
	F	P	F	P	
1	0	0 %	12	100 %	100 %
2	8	67 %	4	33 %	100 %
3	12	100 %	0	0 %	100 %
4	9	75 %	3	25 %	100 %

5	8	67 %	4	33 %	100 %
6	12	100 %	0	0 %	100 %
7	6	50 %	6	50 %	100 %
8	5	42 %	7	58 %	100 %
9	12	100 %	0	0 %	100 %
10	6	50 %	6	50 %	100 %
Jmlh	78	65 %	42	35 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang pertama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden masing-masing sebanyak tiga kali, ternyata para responden tidak melakukan item pertama ini.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kedua, guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi. Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden sebanyak 3 kali, para responden melakukan item kedua sebanyak 7 kali (58 %), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 5 kali (42 %).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang ketiga, guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden masing-masing sebanyak 3 kali, ternyata para responden melakukan item yang ketiga sebanyak 12 kali (100 %), itu artinya setiap responden melakukan item yang ketiga ini.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang keempat, guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus (siswa yang sering melakukan aktivitas lain ketika proses belajar mengajar berlangsung). Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden sebanyak 3 kali, para responden melakukan item keempat sebanyak 9 kali (75 %), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 3 kali (25 %).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kelima, guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden sebanyak 3 kali, para responden melakukan item kelima sebanyak 8 kali (67 %), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 4 kali (33 %).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang keenam, guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden masing-masing sebanyak 3 kali, ternyata para responden melakukan item yang keenam sebanyak 12 kali (100 %), itu artinya setiap responden melakukan item yang keenam ini.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang ketujuh, guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa (kegiatan hafalan ayat dan hadits di akhir jam pelajaran). Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden sebanyak 3 kali, para responden

melakukan item ketujuh sebanyak 6 kali (50 %), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 6 kali (50 %).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kedelapan, guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa (memberikan tanggapan terhadap hafalan yang disetorkan oleh siswa). Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden sebanyak 3 kali, para responden melakukan item kedelapan sebanyak 5 kali (42 %), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 7 kali (58 %).

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kesembilan, guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa (memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pertanyaan). Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden masing-masing sebanyak 3 kali, ternyata para responden melakukan item yang kesembilan sebanyak 12 kali (100 %), itu artinya setiap responden melakukan item yang kesembilan ini.

Berdasarkan tabel di atas bahwa item yang kesepuluh, guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa (menciptakan keaktifan siswa baik individu atau kelompok). Berdasarkan hasil observasi terhadap keempat responden tersebut sebanyak 12 kali, di mana observasi dilakukan kepada setiap responden sebanyak 3 kali, para responden melakukan item kesepuluh sebanyak 6 kali (50 %), sedangkan yang tidak terlaksana sebanyak 6 kali (50 %).

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi di atas, berkenaan dengan upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1

Pekanbaru, diketahui bahwa jawaban “ya” sebanyak 78 kali sedangkan jawaban “tidak” sebanyak 42 kali jadi jumlah keseluruhan adalah 120 kali dengan 12 kali observasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus } P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Angka persentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Total jumlah

Untuk jawaban “ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{maka } P &= \frac{78}{120} \times 100 \% \\ &= 65 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan analisa penulis, ternyata frekuensi tertinggi adalah jawaban “ya”. Hal ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Pekanbaru adalah cukup baik, dengan angka persentase sebesar 65 persen. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka antara 56-75% adalah *cukup baik*.

2. Analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an Hadits di MAN 1 Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru Qur’an Hadits dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1

Pekanbaru, yaitu :

- a. Para guru Qur'an Hadits berasal dari keguruan.
- b. Pemberitahuan mengenai hasil belajar.
- c. Pemberian hadiah atau reward terhadap siswa yang aktif dalam belajar.
- d. Penerapan kegiatan hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits.
- e. Sedangkan faktor ketersediaan media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits *cukup baik*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru adalah *cukup baik* dengan persentase 65 %. Pernyataan tersebut dapat dilihat dengan standar yang ditetapkan bahwa perolehan angka antara 56-75% adalah *cukup baik*.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut :
 - a. Para guru Qur'an Hadits berasal dari keguruan.
 - b. Pemberitahuan mengenai hasil belajar.
 - c. Pemberian hadiah atau reward terhadap siswa yang aktif dalam belajar.
 - d. Penerapan kegiatan hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits.
 - e. Sedangkan faktor ketersediaan media pembelajaran tidak berpengaruh terhadap upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits *cukup baik*.

B. Saran

Berdasarkan kajian dalam penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru Qur'an Hadits di MAN 1 Pekanbaru agar senantiasa meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada siswa yang belajar agar tetap memiliki keinginan terhadap pelajaran Qur'an Hadits dan hafalan yang telah di hafal diharapkan dapat diulang-ulang dan dijadikan bacaan dalam sholat.
3. Kepada guru MAN 1 Pekanbaru agar mencari terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan kualitas lembaga Pendidikan Agama Islam yang menyetarakan antara IMTAK dan IPTEK.
4. Kepada kepala sekolah MAN 1 Pekanbaru agar memperhatikan dan memfasilitasi media yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran Qur'an Hadits.

DAFTAR REFERENSI

- Alberthrs, *Penyebab Siswa Kurang Semangat Dan Sosulusinya*, <http://Alberthrs.Wordpress.com/>
- Al- Qur'anul karim.
- A.M, Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arifin H. M, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rhineka Cipta, 2006.
- Baharuddin, M. Pd, Esa Nur Wahyuni, M. Pd, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2008.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya, Putra Harsa, 2002.
- Depag, RI, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Jakarta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rhineka Cipta, 2005.
- Drajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara cet. 5, 2006.
- Hadi, Tunggal Setia, *psikologi pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006
- [Http://april76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah Validitas Hadis-Hadis Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Madrasah Aliyah/](http://april76.Wordpress.com/2009/01/05/Telaah%20Validitas%20Hadis-Hadis%20Mata%20Pelajaran%20Al-Quran%20Hadis%20Madrasah%20Aliyah/)
- Majid, Abdul, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2006.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Murdwiyono, Siswo, *Menumbuhkan Motivasi Intrinsik Anak*, <http://bhkkotawisata.com/>

- Mustaqim, Drs. Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1999
- Quthb, Syaid, *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*, Jakarta, Gema Insani, 2002.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta, Kencana, 2009.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rhineka Cipta, 2003.
- Suciati, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran 2*, Jakarta, Universitas Terbuka, 2006.
- Sujana, Nana, *dasar-dasar proses belajar mengajar*, bandung, sinar baru, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara, Cet. III, 2008.
- Yamin, Martinis, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, Jakarta, GP Press, 2008.

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1V. 1 Hasil Observasi Terhadap Responden Pertama.....	34
Tabel 1V. 2 Hasil Observasi Terhadap Responden Kedua.....	36
Tabel 1V. 3 Hasil Observasi Terhadap Responden Ketiga.....	38
Tabel 1V. 4 Hasil Observasi Terhadap Responden Keempat.....	40
Tabel 1V. 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Responden.....	48

ALAT UKUR INDIKATOR

Indikator 1 : Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(Pada indikator pertama ini tujuan pembelajaran yang akan dicapai maksimal 3).

Alternatif jawaban : *Ya* (jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3 atau 2 tujuan)

Tidak (jika guru menyampaikan 1 atau tidak sama sekali)

Indikator 2 : Guru menggunakan metode yang menarik dan bervariasi.

(Pada indikator kedua ini metode yang digunakan maksimal 4 metode)

Alternatif jawaban : *Ya* (jika guru menggunakan 2 metode atau lebih)

Tidak (jika hanya menggunakan 1 metode saja)

Indikator 3 : Guru menghubungkan bahan pelajaran yang diajarkan dengan kebutuhan siswa

(Pada indikator ketiga ini penulis melihat apakah ada keterkaitan materi yang diajarkan dengan kebutuhan siswa, keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa)

Alternatif jawaban : *Ya* (jika terdapat keterkaitan)

Tidak (jika tidak terdapat keterkaitan)

Indikator 4 :Guru memperhatikan keadaan siswa manakala ada siswa yang membutuhkan perhatian khusus.

(Pada indikator keempat ini guru memperhatikan keadaan siswa minimal 3 kali)

Alternatif jawaban : *Ya* (selalu memperhatikan keadaan siswa)

Tidak (dibawah 3 kali)

Indikator 5 : Guru memberikan pujian atau hadiah sewajarnya kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

(Pada indikator kelima ini guru memberikan pujian tiap kali siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru, sedangkan pemberian *reward* hanya sesekali dilakukan oleh guru. Pemberian *reward* diberikan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat tepat. Untuk satu orang yang berhasil)

Alternatif jawaban : *Ya* (jika menjawab dengan sangat tepat)

Tidak(jika menjawab kurang tepat atau tidak tepat)

Indikator 6 : Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

(pada indikator keenam ini guru melakukan kegiatan selingan ketika pembelajaran seperti bercerita, humor, dll. Minimal 1 kali. Jika terlalu sering akan mengurangi aktifitas belajar)

Alternatif jawaban : *Ya* (jika melakukan satu kali atau lebih)

Tidak (tidak samam sekali dilakukan)

Indikator 7 : Guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa

(pada indikator ketujuh ini guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa ketika waktu pembelajaran atau dalam lokal)

Alternatif jawaban : *Ya* (jika dilakukan pada saat pembelajaran)

Tidak (dilakukan diluar pembelajaran)

Indikator 8 : Guru memberikan komentar terhadap hasil belajar siswa

(pada indikator kedelapan ini guru memberikan komentar tidak hanya ditujukan kepada siswa yang mendapatkan hasil yang baik atau bagus saja akan tetapi memberikan komentar juga kepada siswa yang mendapatkan hasil kurang baik) .

Alternatif jawaban : *Ya* (disampaikan kesemua siswa)

Tidak (hanya kepada siswa yang berprestasi)

Indikator 9 : Guru memanfaatkan sikap dan rasa ingin tahu siswa

(pada indikator kesembilan ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menanggapi pertanyaan baik dari guru atau temannya, minimal 3 kali)

Alternatif jawaban : *Ya* (jika dilakukan sebanyak tiga kali atau lebih)

Tidak (kurang dari 3 kali)

Indikator 10 : Guru menciptakan persaingan dan kerjasama antar siswa

(pada indikator kesepuluh ini guru menciptakan persaingan antar individu atau antar kelompok pembelajaran, dalam hal ini guru mengemukakan sebuah permasalahan dan memerintahkan kepada siswa untuk memecahkan masalah tersebut)

Alternatif jawaban : *Ya* (apabila diterapkan yang demikian)

Tidak (tidak diterapkan)

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : X / Ganjil (Satu)
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Menunjukkan pemahaman tentang kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan.

II. Indikator :
1. Menjelaskan kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur'an bagi kehidupan manusia.
2. Menunjukkan sikap tertarik untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

III. Materi Pembelajaran :
- Pertemuan Pertama : - Kedudukan Al-Qur'an dalam islam
- Pertemuan Kedua : - Fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan

IV. Metode Pembelajaran :
Ceramah, Tanya jawab, penugasan, praktek dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti :
 - Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan Al-Qur'an dalam Islam
 - Guru memberikan penjelasan tentang pengertian fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan bagi kehidupan manusia
 - Guru menjelaskan aspek kemukjizatan Al-Qur'an
 - Guru mengajak dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca dan berpedoman kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penutup :
 - Menyimpulkan materi
 - Evaluasi
 - Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Dra. Yusnita
NIP. 19621110 199403 2001

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : X / Ganjil (Satu)
Alokasi waktu : 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Cara mencari surat dan ayat Al-Qur'an

II. Indikator :
1. Mencari nama-nama surat Al-Qur'an melalui identifikasi nomor surat atau juz
2. Menggunakan kitab Faturrahman dan kitab Mu'jizat Al-Mutahus li Al-Fazil Qur'an untuk mencari ayat-ayat dalam Al-Qur'an

III. Materi Pembelajaran :
- Pertemuan Pertama : - Cara mencari ayat dan surat dalam Al-Qur'an dengan kitab Faturrahman
- Pertemuan Kedua : - Cara mencari ayat dan surat dalam Al-Qur'an dengan kitab Mu'jizat Al-Mufahras li Al-fazil Qur'an

IV. Metode Pembelajaran :
Ceramah, Tanya jawab, penugasan, praktek dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran :
1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti : - Guru menuntun siswa memperhatikan nomor urut dan nama surat dalam al-qur'an
- Guru mewujudkan atau mengajarkan kepada siswa bagaimana menggunakan kitab Faturrahman dan kitab mu'jizat.....untuk mencari ayat-ayat dalam al-qur'an
- Guru menjelaskan aspek kemukjizatan Al-Qur'an

- Guru mengajak dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca dan berpedoman kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penutup : - Menyimpulkan materi
- Evaluasi
- Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - d. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - e. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - f. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Dra. Yusnita
NIP. 19621110 199403 2001

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : X / Ganjil (Satu)
Alokasi waktu : 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Menunjukkan pemahaman tentang kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan.

II. Indikator :
1. Menjelaskan kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur'an bagi kehidupan manusia.
2. Menunjukkan sikap tertarik untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

III. Materi Pembelajaran :
- Pertemuan Pertama : - Kedudukan Al-Qur'an dalam islam
- Pertemuan Kedua : - Fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan

IV. Metode Pembelajaran :
Ceramah, Tanya jawab, penugasan, praktek dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti :
 - Guru memberikan penjelasan tentang kedudukan Al-Qur'an dalam Islam
 - Guru memberikan penjelasan tentang pengertian fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan bagi kehidupan manusia
 - Guru menjelaskan aspek kemukjizatan Al-Qur'an
 - Guru mengajak dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca dan berpedoman kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penutup :
 - Menyimpulkan materi
 - Evaluasi
 - Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - g. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - h. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - i. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Dra. Hj. Rahma Hasan
NIP. 19621110 199403 2001

**RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : X / Ganjil (Satu)
Alokasi waktu : 4 x 45 Menit (2 x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Cara mencari surat dan ayat Al-Qur'an

II. Indikator :
1. Mencari nama-nama surat Al-Qur'an melalui identifikasi nomor surat atau juz
2. Menggunakan kitab Faturrahman dan kitab Mu'jizat Al-Mutahus li Al-Fazil Qur'an untuk mencari ayat-ayat dalam Al-Qur'an

III. Materi Pembelajaran :
- Pertemuan Pertama : - Cara mencari ayat dan surat dalam Al-Qur'an dengan kitab Faturrahman
- Pertemuan Kedua : - Cara mencari ayat dan surat dalam Al-Qur'an dengan kitab Mu'jizat Al-Mufahras li Al-fazil Qur'an

IV. Metode Pembelajaran :
Ceramah, Tanya jawab, penugasan, praktek dan diskusi.

V. Langkah-langkah Pembelajaran :
1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti : - Guru menuntun siswa memperhatikan nomor urut dan nama surat dalam al-qur'an
- Guru mewujudkan atau mengajarkan kepada siswa bagaimana menggunakan kitab Faturrahman dan kitab mu'jizat.....untuk mencari ayat-ayat dalam al-qur'an
- Guru menjelaskan aspek kemukjizatan Al-Qur'an

- Guru mengajak dan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu membaca dan berpedoman kepada Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penutup : - Menyimpulkan materi
- Evaluasi
- Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Dra. Hj. Rahma Hasan
NIP. 19621110 199403 2001

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : XI / Ganjil (Satu)
Alokasi waktu : 8 x 45 Menit (x Pertemuan)

- I. Kompetensi Dasar :
Memahami ajaran Al-Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- II. Indikator :
- Pertemuan Pertama :
1. Menulis ayat dengan benar
 2. Membaca ayat dengan fasih
 3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
 4. Menyimpulkan kandungan ayat
 5. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup
- Pertemuan kedua :
1. Menulis ayat dengan benar
 2. Membaca ayat dengan fasih
 3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
 4. Menyimpulkan kandungan ayat
- Pertemuan ketiga :
1. Menulis ayat dengan benar
 2. Membaca ayat dengan fasih
 3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
 4. Menyimpulkan kandungan ayat
- Pertemuan keempat :
1. Menulis ayat dengan benar
 2. Membaca ayat dengan fasih
 3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
 4. Menyimpulkan kandungan ayat
- III. Materi Pembelajaran : - Surah ar-Rum ayat 41-42
- Surah al-A'raf ayat 56-58
- Surah as-Shad ayat 27-28
- Surah al-Furqan ayat 45-50
- Surah al-Baqarah ayat 204-206
- IV. Metode Pembelajaran :
Menulis, membaca, terjemah, ceramah, Tanya jawab dan penugasan
- V. Langkah-langkah Pembelajaran :
1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
 2. Kegiatan Inti :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat dan surah ar-Rum ayat 41-42, al-A'raf ayat 56-58, Sad ayat 27-28, al-Furqan ayat 45-50, al-Baqarah ayat 204-206.
- Guru membimbing siswa membaca ayat surah ar-Rum ayat 41-42, al-A'raf ayat 56-58, al-Furqan ayat 45-50, al-Baqarah ayat 204-206.
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat.
- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
- Guru mengajak siswa agar selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup.

3. Penutup : - Hafalan,
- Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Ayusmidar, S.Pd.I
NIP. 150 421 458

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : XI / Ganjil (Satu)
Alokasi waktu : 6 x 45 Menit (3x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Memahami ajaran Al-Qur'an tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para du'afa.

II. Indikator :

Pertemuan Pertama :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat
5. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

Pertemuan kedua :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat

Pertemuan ketiga :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat

III. Materi Pembelajaran : - Surah al-Qasas ayat 79-82
- Surah al-Isra' ayat 26-27
- Surah al-Isra' ayat 29-30
- Surah al-Baqarah ayat 177

IV. Metode Pembelajaran : Menulis, membaca, terjemah, ceramah, Tanya jawab dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi

2. Kegiatan Inti :

Pertemuan kesatu :

- Guru menyuruh siswa menulis
- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat.
- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
- Guru memotivasi siswa agar tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari

Pertemuan kedua :

- Guru menyuruh siswa menulis
- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat.
- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.

3. Penutup : - Hafalan,
 - Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Ayusmidar, S.Pd.I
NIP. 150 421 458

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : XI / Ganjil (tiga)
Alokasi waktu : 6 x 45 Menit (3x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang kompetensi dalam kebaikan

II. Indikator :

Pertemuan Pertama :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat
5. Menerapkan perilaku berkompentensi dalam kebaikan

Pertemuan kedua :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat

Pertemuan ketiga :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat

III. Materi Pembelajaran : - Surah al-Baqarah ayat 148
- Surah Fatir ayat 32
- Surah an-Nahl ayat 97

IV. Metode Pembelajaran : Menulis, membaca, terjemah, ceramah, Tanya jawab dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti :
- Guru menyuruh siswa menulis

- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat.
- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
- Guru mengajak agar selalu berkompetensi dalam kebaikan

3. Penutup : - Hafalan,
- Pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M. Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

3. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
4. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

4. Pelaksanaan remedi
5. Pengayaan
6. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Ayusmidar, S.Pd.I
NIP. 150 421 458

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : XII / Ganjil (lima)
Alokasi waktu : 4 x 45 Menit (2x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Menafsirkan ajaran al-qur'an dan hadits tentang giat bekerja

II. Indikator :

Pertemuan Pertama :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat
5. Menerapkan perilaku beretos kerja

Pertemuan kedua :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat dan hadits

III. Materi Pembelajaran : - Surah al-Mujadillah ayat 11
- Surah al-Jumu'ah ayat 9-11
- Surah an-Qhashas ayat 77

IV. Metode Pembelajaran : Menulis, membaca, terjemah, ceramah, Tanya jawab dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti :

Pertemuan pertama :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat
- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat
- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
- Guru memotivasi siswa agar giat bekerja

Pertemuan kedua :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat
- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat

- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
3. penutup : - hafalan
- pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M.Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Dra. Rajulaini
NIP. 19680622 2003 2003

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : XII / Ganjil (lima)
Alokasi waktu : 4 x 45 Menit (2x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Memahami ayat al-qur'an dan hadits tentang makanan yang halal dan baik

II. Indikator :

Pertemuan Pertama :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat
5. Mengidentifikasi makanan yang halal dan baik

Pertemuan kedua :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat dan hadits

III. Materi Pembelajaran : - Surah al-Baqarah ayat 168-169
- Surah al-Baqarah ayat 172-173
- Hadits tentang makanan yang baik

IV. Metode Pembelajaran : Menulis, membaca, terjemah, ceramah, Tanya jawab dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi
2. Kegiatan Inti :

Pertemuan pertama :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat
- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat
- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
- Guru memotivasi siswa agar giat bekerja

Pertemuan kedua :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat
 - Guru membimbing siswa membaca ayat
 - Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat
 - Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.
3. penutup : - hafalan
- pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :
2. Sumber pembelajaran :
 - a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M.Ag. PT. TS
 - b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra
 - c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan
2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

1. Pelaksanaan remedi
2. Pengayaan
3. Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Dra. Rajulaini
NIP. 19680622 2003 2003

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : MA (MAN 1) Pekanbaru
Mata pelajaran : Qur'an Hadits
Kelas 1 semester : XII / Ganjil (lima)
Alokasi waktu : 6 x 45 Menit (3 x Pertemuan)

I. Kompetensi Dasar :
Memahami ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang Ilmu Pengetahuan

II. Indikator :

Pertemuan Pertama :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat
5. Melakukan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pertemuan kedua :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan ayat dan hadits

Pertemuan ketiga :

1. Menulis ayat dengan benar
2. Membaca ayat dengan fasih
3. Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa Indonesia dengan benar
4. Menyimpulkan kandungan hadits dengan benar

III. Materi Pembelajaran : - Surah al-Baqarah ayat 168-169
- Surah al-Baqarah ayat 172-173
- Hadits tentang makanan yang baik

IV. Metode Pembelajaran : Menulis, membaca, terjemah, ceramah, Tanya jawab dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Pendahuluan : Apersepsi, Motivasi

2. Kegiatan Inti :

Pertemuan pertama :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat
- Guru membimbing siswa membaca ayat
- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat

- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.

- Guru memotivasi siswa agar giat bekerja

Pertemuan kedua :

- Guru menyuruh siswa menulis ayat

- Guru membimbing siswa membaca ayat

- Guru membimbing siswa menterjemahkan ayat

- Guru memberikan penjelasan tentang ayat dan menyuruh siswa mengambil kesimpulan.

3. penutup : - hafalan

- pemberian tugas

VI. Sarana dan sumber pembelajaran :

1. Sarana :

2. Sumber pembelajaran :

a. Quran hadits, Dra. Lilis Fauziah R. A. M.Ag. PT. TS

b. Quran hadits, Dr. H. Moh, Matsna, MA. PT. Toha Putra

c. Quran hadits, Departemen Agama RI

VII. Penilaian :

1. Penilaian proses belajar : Tes tertulis, penugasan

2. Penilaian hasil belajar : Tes tertulis,

VIII. Tindak lanjut :

Pelaksanaan remedi

Pengayaan

Memberi PR

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Pekanbaru,
Guru Bidang Studi

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Dra. Rajulaini
NIP. 19680622 2003 2003

SILABUS DAN PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : MAN 1 PEKANBARU
 MATA PELAJARAN : QURA'N HADITS
 KELAS/ SEMESTER : X / GANJIL (SATU)
 STANDAR KOMPETENSI : MEMAHAMI KEDUDUKAN, FUNGSI DAN TUJUAN AL-QUR'AN DITURUNKAN

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	1	2	3	4	5	6
3	Menunjukkan pemahaman tentang kedudukan fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan	Kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan a. Kedudukan Al-Qur'an dalam Islam b. Fungsi dan tujuan Al-Qur'an diturunkan	Menjelaskan kedudukan, fungsi dan tujuan Al-Qur'an bagi kehidupan Menjelaskan sikap tertarik untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup	Jelaskan kedudukan Al-Qur'an dalam islam ! Jelaskan fungsi dan tujuan Al-Qur'an bagi kehidupan manusia Tunjukkan salah satu bukti, bahwa Al-Qur'an berfungsi memberiakan petunjuk bagi manusia!	2 x 45	Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA (Toha Putra) Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk (Amico) Qur'an Hadits. Dep. RI Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag (PT.TS) Tafsir Al-Qur'an

SILABUS DAN PENILAIAN

NAMA SEKOLAH : MAN 1 PEKANBARU
 MATA PELAJARAN : QURA'N HADITS
 KELAS/ SEMESTER : X / GANJIL (SATU)
 STANDAR KOMPETENSI : MENGENAL CARA Mencari SURAT DAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN

NO	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	1	2	3	4	5	6
4	Mampu mencari surat dan ayat-ayat Al-Qur'an	Mencari surat dan ayat Al-Qur'an a. nomor urut dan nomor surat dalam al-qur'an b. cara mencari ayat dan surat dalam Al-Qur'an dengan kitab fatturrahman dan kitab mu'jizat al-mufahhas li al fazil qur'an	Mencari nama-nama surat al-qur'an melalui identifikasi nomor surat atau juz Menggunakan kitab fatturrahman untuk mencari ayat-ayat dalam Al-Qur'an Menggunakan kitab mu'jizat al-mufahas li alfazil qur'an untuk mencari ayat-ayat dalam Al-Qur'an	Carilah nama-nama al-qur'an melalui identifikasi nomor surat atau juz Sebutkan langkah-langkah mencari surat dengan kitab fatturrahman ! Sebutkan langkah-langkah mencari surat dengan kitab Mu'jizat Al-Mufahas li Alfazil Qur'an !	2 x 45 2 x 45	Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA (Toha Putra) Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk (Amico) Qur'an Hadits. Dep. RI Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag (PT.TS) Tafsir Al-Qur'an

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Kelas / Semester : XI / Ganjil (tiga)
 Standar Kompetensi : Menerapkan Ajaran Al-Qur'an Tentang Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup

no	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2	Memahami ajaran al-qur'an tentang menjaga kelestarian lingkungan hidup	Menjaga kelesarian lingkungan hidup :				
		a. Surah ar-Rum ayat 41-42, 9-14	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pendayagunaan sumber alam 	Jelaskan 2 Kesimpulan Yang Diambil Dari Qs. Al-Furqan Ayat 45	2 X 45 Menit	Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA Toha Putra Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk Amrico Qur'an Hadits. Dep. RI
		b Surah al-A'raf ayat 56-58	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	Untuk Apakah Allah menjadikan siang ! Apakah fungsi angina menurut surah Al-Furqan ayat 48	2 X 45 Menit	Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag . PT. Tiga Serangkai

		c. Surah al-isra ayat 29-30	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pendaaygunaan sumber alam 		1 X 45 Menit	
		d. Surah al-Baqarah ayat 177	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 		1 X 45 Menit	
		e. Hadits tentang hidup sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan hadits 		1 x 45 Menit	

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Kelas / Semester : XI / Ganjil (tiga)
 Standar Kompetensi : Menerapkan Ajaran Al-Qur'an Tentang Pola Hidup Sederhana Dan Perintah Menyantuni Para Du'afa

NO	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
3	Memahami ajaran al-qur'an tentang pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para du'afa	<p>pola hidup sederhana dan perintah menyantuni para du'afa:</p> <p>a. Surah al-Qashas ayat 79-82</p> <p>b Surah al-Isra ayat 26-27</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan pendayagunaan sumber alam <ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	<p>Uraikan pengertian hidup sederhana !</p> <p>Ungkapkan pelajaran yang dapat diambil dari kisah qarun !</p> <p>Pemberian hak meliputi materi dan inmateri. Berikan masing-masing 3 contoh !</p>	<p>2 X 45 Menit</p> <p>2 X 45 Menit</p>	<p>Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA Toha Putra</p> <p>Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk Amrico</p> <p>Qur'an Hadits. Dep. RI</p> <p>Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag . PT. Tiga Serangkai</p>

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadits
 Kelas / Semester : XI / Ganjil (tiga)
 Standar Kompetensi : kompetensi dalam kebaikan

NO	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2	Memahami ayat-ayat al-qur'an tentang berkegiatan dalam kebaikan	Giat Bekerja :				
		a. Surah al-Baqarah ayat 148	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	Apa yang dimaksud dengan amal shaleh !	2 X 45 Menit	Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA Toha Putra Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk Amrico
		b Surah al-Fatir ayat 32	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	Jelaskan bagaimana hubungan iman dengan amal shaleh !	2 X 45 Menit	Qur'an Hadits. Departemen Agama. RI
		c. Surah al-Nahl ayat 97	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	Mengapa dalam shalat umat islam perlu arah kiblat !	2 X 45 Menit	Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag . PT. Tiga Serangkai

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Kelas / Semester : XII / Ganjil (lima)

Standar Kompetensi : Mampu Menerapkan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Hadits Tentang Etos Kerja

NO	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2	Memahami ayat-ayat al-qur'an tentang etos kerja	<p>Giat bekerja:</p> <p>a. Surah al-mujadillah ayat 11</p> <p>b Surah al-Jumuah ayat 9 - 11</p> <p>c. Surah al-Qasas ayat 77</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat • Menerapkan perilaku beretos kerja <ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat <ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	<p>Apa usaha yang harus dilakukan sehingga tidak menjadi beban orang lain !</p> <p>Uraikan disertai contoh tentang berbuat baik kepada diri sendiri !</p> <p>Sebutkan keterkaitan antara ilmu dengan amal yang bisa kita tarik dari qs. al-mujadillah ayat 11</p>	<p>1 X 45 Menit</p> <p>1 X 45 Menit</p> <p>1 X 45 Menit</p>	<p>Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA Toha Putra</p> <p>Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk Amrico</p> <p>Qur'an Hadits. Departemen Agama. RI</p>

		d. Hadits tentang giat bekerja	<ul style="list-style-type: none">• Menulis ayat dengan benar• Membaca ayat dengan fasih• Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar• Menyimpulkan kandungan ayat	Jelaskan keterkaitan antara iman, ilmu dan ketaatan seorang mukmin kepada Rasulullah SAW !		Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag . PT. Tiga Serangkai
--	--	--------------------------------	--	--	--	--

		c. Hadits tentang makanan yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Menulis ayat dengan benar• Membaca ayat dengan fasih• Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar• Menyimpulkan kandungan hadits		2 x 45 menit	
--	--	-------------------------------------	--	--	--------------	--

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAN 1 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Qur'an Hadits

Kelas / Semester : XII / Ganjil (lima)

Standar Kompetensi : Mampu Menerapkan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Tentang Ilmu Pengetahuan

NO	Kompetensi dasar	Materi pembelajaran	indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
4	Memahami ayat-ayat al-qur'an tentang ilmu pengetahuan	<p>Ilmu pengetahuan :</p> <p>a. Surah al-'alaq ayat 1-5</p> <p>b. Surah Yunus ayat 101</p> <p>c. Surah al-baqarah ayat 97</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat <ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat <ul style="list-style-type: none"> • Menulis ayat dengan benar • Membaca ayat dengan fasih • Menterjemahkan ayat ke dalam bahasa indonesia yang benar • Menyimpulkan kandungan ayat 	<p>Apa yang dilakukan seorang muslim jika studi telah selesai !</p> <p>Jelaskan perintah membaca pada surah al-Alaq ayat 1-5 !</p> <p>Mengapa dalam islam menuntut ilmu harus diniatkan karena allh ? jelaskan !</p>	<p>2 X 45 Menit</p> <p>2 X 45 Menit</p> <p>2 X 45 Menit</p>	<p>Qur'an Hadits. Dr. H. Moh. Matsna.MA Toha Putra</p> <p>Qur'an Hadits Drs. H. Moh. Ahmad Dkk Amrico</p> <p>Qur'an Hadits. Departemen Agama. RI</p> <p>Qur'an Hadits. Dra. Lilies Fauziah R. M.Ag. Andi Setyawan. S.Ag . PT. Tiga Serangkai</p>

		D. Hadits tentang keilmuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis hadits dengan benar • Membaca hadist dengan fasih • Menterjemahkan ayat kedalam bahasa indonesia dengan benar • Menyimpulkan kandungan hadist 	<ul style="list-style-type: none"> • Nabi Muhammad SAW, Bersabda, “Sampaikan olehmu dari aku walaupun hanya satu ayat.” Apa maksudnya? 	2 x 45	
--	--	----------------------------	--	---	--------	--

Mengetahui,
An. Kepala MAN 1 Pekanbaru
Waka. Kurikulum

Cholid, SPd, M.A
NIP. 19730510 200312 1002

Pekanbaru, 20 Juli 2009
Guru Bidang Studi

Dra. Rajulaini
NIP. 19680622 2003 2003